Pendampingan Bumdes Tirta Kamulyan Kangen Water Di Desa Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Barbara Gunawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, (0274) 387656
Email: barbaragunawan@yahoo.co.id
DOI: 10.18196/ppm.44.752

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatan pendapatan BUMDes melalui usaha air minum kemasan Tirta Kamulyan, yang merupakan salah satu unit usaha BUMDes Bangunjiwo. Permasalahan pada bidang produksi, yaitu belum adanya filter untuk menyaring air yang siap minum dan proses penuangan yang kurang higienis; sedangkan untuk bidang pemasaran adalah kurangnya kemampuan pengelola dalam memasarkan produk secara online, disamping itu kemasan yang digunakan tidak menarik. Metode yang digunakan adalah: 1) Pengadaan dan pelatihan penggunaan filter air minum kemasan, 2) Ceramah sosialisasi protokol kesehatan bagi pengelola BUMDes dan karang taruna, 3) Pelatihan dan pendampingan pembuatan label kemasan produk, pemasaran produk secara online, dan pembuatan blok dan sosial media untuk karang taruna. Dari kegiatan pengabdian terselenggara kegiatan berupa: 1) Pengadaan filter air dan pelatihan pemanfaatan filter air, 2) Sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 bagi pengelola BUMDes dan karang taruna, memasang banner protocol Covid-19 di sekitar BUMDes, memberikan alat protokol kesehatan, 3) Pelatihan dan pendampingan pembuatan label kemasan produk, 4) Pelatihan dan pendampingan pemasaran produk secara online; dan 5) Pelatihan dan pendampingan pembuatan blok dan sosial media untuk karang taruna. Semua kegiatan selesai dilaksanakan dan berhasil baik, setelah program pengabdian, penjualan produk Tirta Kamulyan Kangen Water meningkat 20%.

Kata Kunci: Bangunjiwo, Kangen Water, Karang Taruna, Tirta Kamulyan,

Pendahuluan

Usaha air minum kemasan Tirta Kamulyan, merupakan salah satu unit usaha BUMDes yang terletak di Bangunjiwo. Permasalahan yang ditemui saat observasi yakni terletak pada bidang produksi, dan bidang pemasaran. Pada bidang produksi yaitu belum adanya filter untuk menyaring air yang siap minum dan proses penuangan yang kurang higienis; sedangkan untuk bidang pemasaran adalah kurangnya kemampuan pengelola dalam memasarkan produk secara *online*, disamping itu kemasan yang digunakan juga tidak menarik. Disamping hal itu, karang taruna juga kurang dalam pengelolaan media sosial untuk setiap aktivitasnya terutama pemanfaatan sebagai media promosi. Maka dari itu pengabdi menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, diskusi serta ceramah dengan harapan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang disebutkan dengan pendekatan yang baik hingga dapat diterima oleh BUMDes. Potensi dapat dimanfaatkan dengan terlebih dahulu mengetahui nilai kegunaan dan cara untuk meningkatkan nilai guna tersebut, hal ini kemudian dikolaborasikan dengan aksi untuk mendayagunakan manusia dalam optimalisasi potensi yang telah dikenal (Endah, 2020).

Dengan kondisi BUMDes yang tidak terdapat filter air, kurangnya perhatian terhadap protokol kesehatan, hingga label dan kemasan yang dirasa kurang maka pengabdi secara bertahap melakukan pelatihan.Pengabdi melakukan pembenahan terhadap situasi yang kurang baik dengan tujuan dapat meningkatkan pelanggan sehingga omset penjualan mengaalami kenaikan. Untuk menunjang terjaganya kualitas dan ketepatan waktu mitra perlu menambah peralatan (Bintoro & Kusumawati, 2020).

Tujuan utama pengabdian ini adalah meningkatan pendapatan BUMDes melalui usaha air minum kemasan Tirta Kamulyan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pengabdi secara langsung berkontribusi dalam mengatasi kendala yang menghambat BUMDes untuk berkembang lebih baik. Mewujudkan BUMDes yang siap menghadapi kompetitor dengan memperhatikan aspek-aspek kecil yang penting dari proses produksi, promosi hingga distribusi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan beberapa kali untuk meninjau lingkungan dan memahami permasalahan yang dihadapi BUMDes.
2. Diskusi atau FGD dilakukan antara pengabdi dan BUMDes terkait dengan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. FGD dapat diartikan sebagai sebuah diskusi terarah mengenai fenomena tertentu yang ingin digali atau diteliti, dengan memperhatiakan prinsip tertentu dan kaidah ilmiah (Siregar, 2018).
3. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk mengatasi kendala yang diawali oleh pelatihan dan pendampingan oleh pengabdi diantaranya pelatihan penggunaan filter untuk penyaring air saat penuangan ke kemasan, pembuatan label kemasan dan blog sebagai media promosi *online*. Pelatihan dan pendampingan diberikan oleh pelaku BUMDes, karang taruna dengan cara ceramah.
4. Selanjutnya dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah mengenai penerapan 3M dan protokol kesehatan guna menunjang aktivitas BUMDes di masa pandemi. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman maka diperlukan adanya kegiatan penyuluhan dengan narasumber yang mengerti dalam bidangnya (Anugrah *et al*., 2020).
5. Monitoring untuk tetap dapat mengevaluasi hasil dari penerapan pelatihan dan pendampingan sebelumnya. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan program (Wahyuningsih & Rahmawati, 2020)

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada BUMDes Tirta Kamulyan Kangen Wateradalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi penerapan 3M dalam mencegah penyebaran virus COVID-19

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini tentu saja tidak bisa dianggap sepele, hal ini dikarenakan penularan virus Covid-19yang sangat cepat. Covid-19 menyebabkan sektor perekomonian negara di dunia terganggu, karena adanya *lockdown* (penguncian wilayah) yang diterapkan banyak negara di dunia sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Selain *lockdown,* banyak negara di dunia juga menerapkan *social distancing* atau pengaturan jarak antara manusia Di indonesia, istilah *social distancing* dikenal juga dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). PSBB diterapkan untuk menjaga jarak kontak antar manusia secara langsung dikehidupan sehari- hari. Kemudian, kewajiban memakai masker, mencuci tangan dan membawa *hand sanitizer* juga halyang harus dilakukan untuk mencegah Covid-19.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan yang mengatur tentang tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, hak dan kewajiban,

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk, penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah, Dokumen Karantina Kesehatan, sumber daya Kekarantinaan Kesehatan, informasi Kekarantinaan Kesehatan, pembinaan dan pengawasan, penyidikan, dan ketentuan pidana. UU 6/2018 menyatakan PSBB sebagai satu dari empat metode karantina kesehatan. Dalam pelaksanaan PSBB, menurut Peraturan Menteri Kesehatan 9/2020, pembatasan meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, hingga moda transportasi. Berdasarkan UU tersebut maka pengelola BUMDES, anggota Karang Taruna dan juga masyarakat Desa Bangunjiwo diharapkan lebih memahami pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan virus Covid-19 dengan melakukan *social distancing*. Maka dari itu Pengabdi mengadakan sosialisasi pentingnya penerapan 3M dalam masa pandemic Covid-19. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan terkait pentingnya 3M dan juga memberikan sabun cuci tangan, masker, serta pemasangan banner informasi 3M.

Adapun pelaksanaan sosialisasi pentingnya penerapan 3M dalam masa pandemic Covid-19 digelar di pekan pertama masa pengabdian, dengan cara Pengabdi mendatangi pengelola BUMDes Kangen Water "Tirta Kamulyan" untuk memberikan penyuluhan, pemberian masker, sabun cuci tangan, dan pemasangan banner di BUMDes tersebut. Selain itu Pengabdi juga memberikan sabun cuci tangan dan masker kepada perwakilan karang taruna dari masing-masing pedukuhan.

Gambar 1. Pemasangan Banner

Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Penerapan 3M dan social distancing dimasa pandemi COVID-19

Sosialisasi ini dilakukan agar karang taruna dan pengelola BUMDes Kangen Water "Tirta Kamulyan" dapat menerapkan 3M dalam melakukan kegiatannya sehari-hari mengingat penerapan 3M sangat penting dilakukan saat pandemi Covid-19.

2. Pengurusan Izin Dinkes

Pada awalnya, Pengabdi ingin mengurus izin BPOM untuk BUMDes Bangunjiwo dengan unit usaha Kangen Water "Tirta Kamulyan". Pengabdi mengunjungi kantor BPOM Yogyakarta untuk menanyakan proses pengurusan perijinan BPOM. Kunjungan ke BPOM dilakukan pada pekan pertama program pengabdian. Namun, ternyata hal tersebut tidak dapat dilakukan, karena Kangen Water "Tirta Kamulyan" tidak memiliki sumber air sendiri melainkan mengambil pasokan air dari Tirta Jaya. Maka, Pengabdi memutuskan untuk mengurus perijinan dinkes untuk BUMDes tersebut. Perijinan Dinkes pun dilakukan pada pekan kedua program pengabdian.

Pengabdi melakukan wawancara dengan Ibu Wati selaku pengurus perijinan Dinkes di bagian Kesmas. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa alur pengurusan izin Dinkes bagi pengelola depot air minum adalah pengelola depot air minum harus mengikuti pelatihan dari Dinkes terkait penyehatan air minum. Kemudian, setelah mengikuti pelatihan tersebut, pengelola depot air minum akan mendapatkan sertifikat pengelola. Setelah sertifikat pengelola didapat, selanjutnya Dinkes akan melakukan pengecekan kehiegenisan tempat dengan cara mengunjungi depot air minum tersebut. Jika depot air minum tersebut sudah memenuhi syarat higienis tempat,maka nantinya depot air minum tersebut akan mendapatkan sertifikat *higien* dari Dinkes, dan sepuluh hari setelahnya izin Dinkes akan dikeluarkan untuk depot air minum tersebut. Tujuan dari program ini ialah untuk memudahkan Kangen Water "Tirta Kamulyan" untuk bisa memasarkan produk.

Gambar 3. Kunjungan ke BPOM D.I.Yogyakarta

Gambar 4. Kunjungan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

3. Seminar Optimalisasi SEO Market Place Bagi Pelaku Usaha UMKM

Seminar optimalisasi SEO *Market Place* bagi pelaku UMKM adalah seminar yang difasilitasi oleh UMY untuk mitra UMKM dan BUMDES. Untuk mendukung terselenggaranya program tersebut, Pengabdi mengikutsertakan Karang Taruna Bangunjiwo dalam seminar tersebut. Keikutsertaan dari karang taruna diharapkan dapat membantu mengedukasi masyarakatsekitar terkait ilmu yang didapat dari seminar tersebut.

Seminar SEO dilaksanakan pada pekan pertama Program Pengabdian. Perwakilan dari Karang Taruna yang hadir di acara seminar tersebut diberikan link zoom meeting dari Pengabdi. Kemudian mereka bisa mengikuti seminar tersebut di rumah masing-masing. Ilmu yang didapat dari seminar SEO sangat berguna bagi UMKM dan BUMDes terutama mengenai cara mengatur penjualan dimasa pandemi Covid-19.

Gambar 5. Seminar OptimalisasiSEO Market Place

4. Pembuatan Label Kemasan Produk Baru dan Pemesanan Kardus Sesuai Ukuran Botol

Pada program kali ini, Pengabdi membuatkan desain label kemasan yang baru bagi BUMDes Bangunjiwo "Tirta Kamulyan". Hal ini dikarenakan, tidak adanya kesesuaian warna antara tutup botol dan juga label dikemasan yang lama. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melakukan perubahan desain label yang lebih menarik dan memiliki kesesuain warna antara tutup dan label kemasan. Perubahan desain label kemasan diharapkan lebih membuat produk kangen water dari BUMDes Bangunjiwo terlihat menarik dan meningkatkan penjualan. Selain memperbaiki label kemasan, Pengabdi juga melakukan pemesanan kardus untuk pengemasan botol air minum kangen water supaya saat dipasarkan secara menyeluruh ke semua wilayah Desa Bangunjiwo, botol air minum tersebut lebih mudah untuk dibawa.

Program ini dijalankan pada akhir pekan pertama program hingga ke akhir pekan kedua. Program ini membutuhkan waktu kurang lebih 1 pekan, dikarenakan Pengabdi mendesain label kemasan yang baru, serta menunggu hasil pemesanan kardus selesai.

Gambar 6. Desain Kemasan Lama dan Baru

5. Foto Produk

Foto produk yang bagus dan menarik berguna untuk menarik minat pembeli terhadap sebuah produk. Oleh karena itu, Pengabdi melakukan sesi foto produk bagi BUMDes Bangunjiwo dengan unit usaha Kangen Water "Tirta Kamulyan". Foto produk ini berguna untuk membuat tampilan produk Kangen Water BUMDes Bangunjiwo lebih menarik dan dengan harapan bisa meningkatkan penjualan produk kangen water tersebut.

Gambar 7. Kemasan Botol Kangen Water "Tirta Kamulyan" 330ml

6. Pelatihan Pembuatan Media Daring Blog serta Pembagian Sabun Cuci Tangan dan Masker kepada Karang Taruna dari Masing-Masing Pedukuhan

Untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang Karang Taruna Desa Bangunjiwo maka akan dibuat blog. Blog sebagai media informasi digunakan untuk memberikan informasi kepada khalayak luas terkait prestasi maupun kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Bangunjiwo. Melalui cara tersebut orang lain yang membaca akan lebih mengenal Karang Taruna Desa Bangunjiwo baik secara personal maupun secara impersonal. Dalam pelatihan tersebut, Pengabdi mengajarkan anggota Pengurus Karang Taruna Desa Bangunjiwo tentang cara membuat blog serta memilih tema agar membuat tampilan blog lebih menarik. Media daring blog adalah sebuah sarana informasi berbasis internet menceritakan tentang pengalaman atau suatu kejadian peristiwa yang dialami oleh penulis agar bisa berbagi kisah pengalamannya. Selain pelatihan blog juga diadakan acara pembagian sabun cuci tangan dan juga masker bagi

perwakilan karang taruna dari masing-masing pedukuhan yang ada di Desa Bangunjiwo.

Gambar 8.. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Blog dan Pemberian Masker Bersama Karang Taruna

7. Pemasaran Produk Menggunakan IT

Pemasaran produk menggunakan IT adalah hal yang sangat penting dilakukan terutama di masa pandemic Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan, pandemi Covid -19 membuat banyak negara di dunia menerapkan lock down serta social distancing untuk mencegah penyebaran virus Covid

-19. Tentu saja, hal ini juga membaut kebiasaan orang berubah, dari yang tadinya banyak melakukan aktivitas di luar rumah berubah menjadi di dalam rumah.

Peran IT di masa pandemi sangat membantu memperkenalkan produk dengan konten yang baik serta hal ini dapat meningkatkan penjualan produk tersebut. Terutama peran sosial media sebagai salah satu bagian dari perkembangan IT yang membawa dampak positif bagi masyarakat untuk memperkenalkan serta meningkatkan penjualan produk mereka. Oleh karena itu Pengabdi memutuskan untuk melakukan promosi produk Kangen Water dari BUMDes Bangunjiwo melalui pemanfaatan IT. Media yang digunakan adalah melalui media sosial media, dimana Pengabdi memasarkan produk kangen water BUMDES Bangunjiwo di Instagram.

Gambar 9. Pemasaran Produk Menggunakan Sosial Media Instagram

Simpulan

Permasalahan Tirta Kamulyan BUMDes Bangunjiwo: belum adanya penyaring air, proses menuang air minum tidak menjalankan protokol kesehatan; kurangnya kemampuan pengelola

memasarkan produk menggunakan media *online*, kemasan tidak menarik, informasi pada label kurang komunikatif. Kurangnya edukasi pada karang taruna dalam pemanfaatan IT. Kegiatan yang terlaksana: 1) Pengadaan filter air dan pelatihan pemanfaatannya; 2) Sosialisasi protokol kesehatan, Pemasangan banner protocol Covid-19 di sekitar BUMDes, pemberian sarung tangan, masker, dan sabun cuci tangan; 3) Pelatihan dan pendampingan pembuatan label kemasan produkair minum, pemasaran produk secara *online*, dan pemanfaatan sosial media.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dana pengabdian dalam bentuk Hibah Pendanaan pada pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan ini.

Daftar Pustaka

Anugrah, R. A., Rachmawati, P., & Gunawan, B. (2020). Peningkatan Kualitas Pakan Fermentasi Ternak Sapi dengan Teknologi Mesin Pencacah Rumput. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 57–63.

Bintoro, M. I., & Kusumawati, R. (2020). *Peningkatan Kapasitas Usaha " Kantin Rizki " Melalui Peningkatan Manajemen, Produksi dan Pemasaran*. 507–513.https://doi.org/10.18196/ppm.33.170

Endah, K. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, *6*(1), 135–143.

Siregar, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Kontekstual Melalui Focus Group Discussion (FGD) di SMK Negeri 1 Sirandorung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, *5*(1), 14–19.

Wahyuningsih, R. S. H., & Rahmawati, A. (2020). Strategi Menggerakan Perekonomian Desa Melalui Penguatan Kapasitas Usaha BUMDes Sri Taman Rejeki. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 605–610. https://doi.org/10.18196/ppm.33.233